

**ANALISIS TEKNIK DAN IDEOLOGI TERJEMAHAN PADA
NOVEL *LEAP OF FAITH* OLEH DANIELLE STEEL DAN *PURI
KENANGAN* OLEH KATHLEEN S.W.**

Edward dan Sorta Hutahaean

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

Abstract

This is a research about an analysis of technique and ideology of translating of Leap of Faith by Danielle Steel and Puri Kenangan by Kathleen.S.W. The aims of this research are to identify the translation techniques applied by the translator in translating the novel and to analyze the translation ideology. The method in this study is descriptive qualitative using content analysis approach. The source of the data was taken from the English version novel "Leap of Faith" by Danielle and the translated version "Puri Kenangan" by Kathleen S.W. The result of this research shows that there are 14 translation techniques applied by the translator, that is, borrowing, naturalization borrowing, calque, literal, transposition, compensation or substitution, modulation, amplification, description, particularization, adaptation, established equivalence, discursive creation and linguistic compression. The translation ideology tends to keep foreignization with a tendency to maintain language or cultural characteristics of the source language.

Keywords : Translation Technique, Translation Ideology, Novel

I. PENDAHULUAN

Pada masa kini berbagai novel populer dari bahasa Inggris telah banyak diterjemahkan ke Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada toko-toko buku yang kini telah banyak menjual berbagai novel terjemahan. Secara umum novel terjemahan dikategorikan dalam terjemahan bebas yaitu yang lebih memfokuskan pada isi

atau *content* cerita. Hal ini bisa memudahkan masyarakat Indonesia menikmati cerita tanpa hambatan bahasa.

Seorang penerjemah dalam menerjemahkan teks suatu novel tentu harus memahami unsur-unsur linguistik, kesusasteraan, dan budaya. Penerjemah yang baik juga memiliki teknik menerjemah untuk

memudahkan prosedur penerjemahan yang dilakukan. Pemilihan suatu teknik disertai dengan pertimbangan-pertimbangan mengenai pembaca sasaran, jenis teks, keinginan dan maksud pengarang teks, dan tujuan penerjemahan teks tersebut.

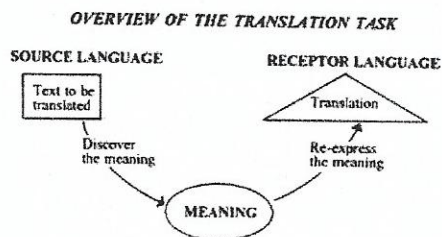
"*Leap of Faith*" yang ditulis oleh Danielle Steel terdiri dari 202 halaman adalah novel populer untuk konsumsi orang dewasa di mana alur cerita memfokuskan pada permasalahan kehidupan para tokoh dan berlatar di Perancis, *Monmouton* dan di Amerika, *Iowa* dalam rangkaian kalimat yang menggunakan bahasa Inggris standard. Novel ini diterjemahkan menjadi *Puri Kenangan* oleh Kathleen, S.W. yang terdiri 253 halaman. Dari hasil terjemahan dan teknik penerjemahan yang diterapkan oleh seorang penerjemah akan terlihat apakah hasil terjemahan itu ideologinya cenderung ke forenisisasi atau domestikasi. Forenisisasi terjadi apabila hasil terjemahan cenderung ke Bahasa Sumber (BSu) dalam hal ini bahasa Inggris dan Domestikasi apabila terjemahan cenderung ke Bahasa Target atau sasaran (BSa), bahasa Indonesia.

Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikannya. Data diambil dari kata, frasa dan kalimat yang mengandung atau berisi teknik-teknik

penerjemahan, dan dari hasil keseluruhan teknik yang digunakan dapat diidentifikasi ideologi terjemahannya. Penerapan berbagai teknik terjemahan dan pemilihan ideologi yang digunakan oleh penerjemah dalam *Puri Kenangan* ini menarik perhatian karena karya terjemahan merupakan hasil kemampuan mengaplikasikan unsur linguistik, kesusastraan dan budaya. Sehingga hasilnya akurat, alami, dan jelas, atau cerita bisa dinikmati pembaca dengan baik sebagai karya yang utuh tanpa ada "rasa" terjemahan namun sebuah karya baru.

II. KONSEP

Larson (1984) menjelaskan terjemahan melalui diagramnya yaitu:



Dari diagram di atas, proses penerjemahan merupakan proses penemuan makna dalam bahasa Sumber yang selanjutnya dimaknai kembali ke dalam bahasa Target. Dari hal ini seorang penerjemah harus menguasai bahasa sumber dan bahasa target sehingga mampu mengekspresikan kembali makna ke

bahasa target atau *Receptor Language*.¹ Untuk mengekspresikan makna dari bahasa Sumber ke bahasa Target, ada beberapa unsur dan teknik yang harus disikapi oleh seorang penerjemah.

Menurut Molina, Lucía dan Hurtado Alvir Amparo (2004:507) "*Translation method refers to the way a particular translation process is carried out in terms of the translator's objective*"² Konsep ini mengemukakan bahwa metode terjemahan mengacu pada bagaimana proses penerjemahan itu dilakukan sesuai dengan tujuan penerjemah. Selanjutnya, Molina, Lucía and Hurtado Alvir Amparo (2004:498-512) mengemukakan 17 teknik penerjemahan yang dapat diadopsi oleh seorang penerjemah, yakni:²

1. Penerjemahan dengan teknik *borrowing* (pinjaman) tidak melakukan transfer bentuk lingual ke dalam bahasa Target, melainkan langsung meminjam kata ataupun ekspresi bahasa sumbernya.
2. Jenis *Calque translation* adalah bentuk lain dari penerjemahan teknik pinjaman pada level kata

dan frasa. Perbedaannya, penerjemahannya dilakukan per kata sesuai dengan ungkapan pada bahasa Sumber.

3. Teknik terjemahan literal, ini mengacu pada terjemahkan kata demi kata dari kalimat bahasa Sumber ke bahasa Target.
4. *Transposition*. Pada teknik transposisi ini terjadi perubahan kategori gramatikal. Kategori adverbial (keterangan) dalam bahasa Sumber bisa berubah menjadi verba pada bahasa Target.
5. *Compensation*. Pada teknik kompensasi ini penerjemahan dilakukan berdasarkan efek stilistika dari kedua teks bahasa Sumber dan teks bahasa Target.
6. *Modulation* Teknik modulasi ini mencoba mengubah sudut pandang pada aspek kognisi sejalan dengan bahasa Sumber, dan dapat terjadi pada level leksikal ataupun struktural. Contoh, *you are going to have a child, instead of, you are going to be a father*. 'anda akan punya anak' sebagai ganti dari 'anda akan jadi bapak'.

¹ Catford. 1965, *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press. Hal 1

² Molina, Lucía and Amparo Hurtado Alvir .2002. 'Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach'. <http://www.erudit.org/revue/meta/2002/v47/n4/008033ar.pdf> Meta, XLVII, 4. Hal 498-512

7. *Amplification*. Teknik ini berupaya mengenalkan unsur yang tidak terdapat dalam teks bahasa Sumber, seperti informasi, parafrase. Contoh, ketika menerjemahkan bahasa Arab 'Ramadhan' ke bahasa Inggris terdapat informasi tambahan, 'Muslim month of fasting'.
8. *Description*. Pada teknik deskripsi istilah suatu ekspresi ditukar dengan memberikan deskripsi bentuk dan fungsi dari suatu kata. *Italian panettone* dideskripsikan menjadi makanan tradisioan Itali yang disajikan pada saat malam Tahun Baru.
9. *Generalization*. Teknik jeneralisasi ini menerapkan terjemahan dengan menggunakan istilah yang umum.
10. *Particularization*. Teknik partikularisasi ini adalah kebalikan dari teknik jeneralisasi. Ketika menerjemahkan 'the month of fasting' ke dalam bahasa Arab cukup dengan kata 'Ramadhan'. Teknik ini mengurangi informasi dalam teks bahasa Sumber dengan menggunakan konsep kata yang akurat dalam bahasa Target.
11. *Adaptation*. Teknik adaptasi mengacu pada unsur budaya yang terdapat dalam bahasa Target.
12. *Established equivalent*. Pada teknik *established equivalent* ini, penerjemahan dilakukan dengan upaya mencari istilah atau ekspresi yang baku yang sepadan antarbahasa yang berbeda – bahasa Sumber dan bahasa Target.
13. *Discursive creation*. Teknik ini biasa diterapkan untuk menerjemahkan judul-judul buku atau film yang biasanya di luar dugaan dan oleh karenanya, teknik ini berfokus pada kebertautan sementara.
14. *Linguistic amplification*.. Teknik *linguistic amplification* ini memberikan tambahan dari aspek peran unsur lingual.
15. *Linguistic compression*. Teknik *linguistic compression* merupakan kebalikan dari teknik *linguistic amplification*. Pada teknika *linguistic amplification* kita membuat penjelasan tambahan sedangkan pada teknik *linguistic compression* ada unsur linguistik yang dilesapkan. Jadi, terjemahannya merupakan sintesis bentuk linguistiknya. Biasanya terjadi pada terjemahan percakapan yang bersamaan.

16. *Substitution (linguistic, paralinguistic)*. Teknik substitusi menggantikan pemahaman makna dari bentuk para linguistik, seperti mimik ataupun intonasi.
17. *Variation To change linguistic or paralinguistic*. Teknik variasi ini mencakup indikator linguistik atau para linguistiknya, bentuk, nada, gaya, dialek sosial ataupun geografis.

Sementara itu tendensi teknik penerjemahan yang diadopsi dapat merepresentasikan ideologi terjemahan karena ideologi yang digunakan penerjemah merupakan tarik-menarik antara dua kutub yang berlawanan, antara yang berorientasi pada bahasa Sumber (BSu) dan yang berorientasi pada bahasa Target/ Sasaran (BSa) (Venuti dalam Hoed, 2006:84), yang oleh Venuti dikemukakan dengan istilah *foreignizing translation* dan *domesticating translation*. Berikut adalah uraian mengenai kedua hal tersebut dengan berlandaskan pada paparan Hoed (2006: 83-90). *Foreignizing translation* adalah ideologi penerjemahan yang berorientasi pada BSu, yakni bahwa penerjemahan yang betul, berterima, dan baik adalah penerjemahan yang sesuai dengan selera dan harapan pembaca, penerbit, yang menginginkan

kehadiran kebudayaan BSu atau yang menganggap kehadiran kebudayaan asing bermanfaat bagi masyarakat.

Ideologi terjemahan mengacu kepada perspektif, keyakinan atau prinsip ke sumber bahasa teks yang manakah orientasinya, apakah berorientasi ke bahasa sumber atau budaya bahasa target.

Kategori terjemahan dalam makna sempit "*foreign*" menurut Newmark (1988b:95) yaitu:

1. Ekologi (flora, fauna, udara, dll) seperti, '*daffodil*'
2. Kebudayaan material (artefak kebudayaan; makanan, pakaian, rumah dan kota, transportasi) sebagai contoh, '*bungalow*'
3. Budaya masyarakat (pekerjaan dan hobi)
4. Organisasi masyarakat (politis dan administratif, keagamaan, artistik) contoh, '*pentagon*'

III. PEMBAHASAN

Klasifikasi teknik penerjemahan novel "*Leap of Faith*" ke "*Puri Kenangan*" terlihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Penerjemahan dengan teknik *Borrowing*

No	Hal	Bahasa Sumber(<i>Source Language</i>)	Bahasa Target(<i>Target Language</i>)	Hal
1	2	gypsy	gypsy	8
2	4	cafe	cafe	11
3	6	chateau	chateau	13
4	10	canard	canard	19
5	26	"good-bye"	good-bye	38
6	26	pick up	pick up	38
7	30	make up	make up	43
8	38	smoked	smoked	50
9	40	counter	counter	53
10	40	overall	overall	53
11	40	t-shirt	t-shirt	53
12	40	swetshirt	swetshirt	53
13	40	quilted	quilted	53
14	42	Jell-O	Jell-O	55
15	49	"yes, ma'am"	Yes ma'am	64
16	50	'bye'	'bye'	66
17	65	linoleum	linoleum	86
18	92	To board	boarding	118
19	95	croissants	croissant	120
20	96	bistro	Bistro	121
21	96	brioche	brioche	122
22	105	suite	suite	133
23	107	pâté, the freshbaquette, some brie	pâté, roti baquette segar, serta keju brie	135
24	124	mairie	mairie	157
25	168	palazzo	palazzo	210
26	174	gigolo	gigolo	218

Tabel 2: Penerjemahan dengan teknik *Naturalization (pronunciation) borrowing*:

No.	Hal.	Bahasa Sumber (<i>Source Language</i>)	Bahasa Target(<i>Target Language</i>)	Hal.
1	8	business	bisnis	8
2	10	His Studies	studinya	18

3	13	some biscuits	biskuit	22
4	19	chapel	kapel	29
5	23	ice cream	es krim	35
6	38	sweaters	sweter	53
7	47	prospect	prospek	63
8	48	instinctively	insting	64
9	55	the university	universitas	72
10	61	respect	respek	80
11	65	formica	formika	86
12	125	champagne	sampanye	157
13	127	impulsive	impulsif	159
14	177	damask	damas	222

Pada kosa kata pinjaman pada *pure borrowing* atau pinjaman murni terlihat kosa kata bahasa Prancis pada tempat tinggal, dan jenis atau nama makanan (roti). Hal ini dilakukan untuk menjaga *taste* dari makanan dan minuman tersebut sesuai aslinya. *Borrowing* dari bahasa Inggris digunakan pada kata benda. Pada kosa kata *Naturalization borrowing* disesuaikan dengan bunyi bahasa Indonesia. Kedua kelompok pinjaman tersebut apabila diinginkan sebenarnya ada dalam bahasa Indonesia tetapi hasilnya bisa menjadi sebuah deskripsi. Kosa kata yang dipinjam umumnya digunakan atau ditemukan pada kedua bahasa Sumber dan Target. Terdapat 26 data atau kata yang diterjemahkan dengan menggunakan teknik *pure borrowing*, seperti kata *gypsy* tetap menjadi *gypsy* demikian juga dengan kata *cafe*, *chateau*, *canard* dan lain-lainnya.

Tabel 3: Penerjemahan dengan teknik *Calque*

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target(Target Language)	Hal.
1	1	Château de Marmouton	Château de Marmouton	7
2	10	café au lait	café au lait	19
3	11	All Saint's Day	All Saint's Day	19
4	14	tarte tatin	tarte tatin	23
5	14	Croque Madame	Croque Madame	23
6	24	"Au revoir, Monsieur"	"Au revoir, Monsieur"	35
7	36,52	"Oh, alors, t'es vraiment con!"	"Oh, alors, t'es vraiment con!"	68
8	57	full time	full time	74
9	63	Thanksgiving	Thanksgiving	82
10	136	blueprint	blueprint	170

Pada teknik *Calque*, frase dipinjam dari bahasa Prancis: tempat, minuman, makanan dan frase lainnya. Frase dari bahasa Inggris adalah frase yang umum digunakan

Tabel 4: Penerjemahan dengan teknik *Literal Translation*

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target(Target Language)	Hal.
1	9	the conversation at lunch was lively as usual	Pembicaraan di waktu makan siang itu ramai seperti biasanya.	17
2	57	"you are the only family I have"	Kau satu-satunya keluarga yang kumiliki"	75
3	58	"you know we could be family permanently"	"Kau tahu, kita bisa menjadi keluarga secara permanen,"	77

Literal Translation banyak didapati pada kalimat-kalimat pendek, namun tidak banyak diaplikasikan pada kalimat panjang atau kompleks. *Literal* hanya bisa diterapkan pada kalimat pendek karena pada kalimat panjang akan terbentur dengan *transposition*.

Tabel 5: Penerjemahan dengan teknik *Transposition*

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target(Target Language)	Hal.
1	1	Exporting wine	Mengekspor anggur	8
2	4	Red Cross	Palang merah	11
3	12	dark blue Hermes tie	Dasi hermes biru laut	20
4	14	gold locket	Liontin emas	21
5	16	terrible accident	Kecelakaan serius	25
6	55	the basketball team	tim bola basket	71
7	55	ice blue satin dress	gaun satin biru muda	72
8	55	her blond hair	rambutnya yang pirang	72
9	101	blue blazer	blazer biru	127
10	101	antique silver strainer	saringan perak antik	121
11	107	red wine	anggur merah	135
12	143	Prince Charming	Pangeran tampan	178
13	167	red-haired	rambut merah	212
14	171	honeymoon	berbulan madu	213
15	171	oil well	sumur minyak	214
16	176	Christmas party	pesta natal	221
17	176	he looked, as always elegant, dignified and cool	Tapi Bernard tampak elegan, penuh percaya diri, dan tenang sebagaimana biasanya.	221
18	177	red satin gaun	gaun satin merah	221
19	177	custom made patent leather shoes	sepasang sepatu kulit yang apik	221
20	181	fresh air	udara segar	227

Transposition diterapkan pada perbedaan kelas kata baik dua kata atau lebih atau frase kata benda. *Transposisi* dilakukan karena perbedaan gramatikal terdapat pada kalimat. Perubahan posisi sesuai gramatika namun makna tiap kata tidak berubah.

**Tabel 6: Penerjemahan dengan teknik
Compensation or Substitution**

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target(Target Language)	Hal
1	7	Maman	Maman (mother)	14
2	13	Madame Fournier	Madame Fournier	22
3	20	Monsieur	Monsieur	30
4	21	Mr. Hawkin	Mr. Hawkin	31
5	21	Mrs. Collins	Mrs. Collins	32
6	26	aunt Carole	Aunt Carole	38
7	74	Miss Hawkin	Miss Hawkins	96
8	99	Comte de Beauchamp	Comte de Beauchamp	125
9	102	Mademoiselle	Mademoiselle	129
10	125	comtesse de Beuchamp	comtesse de Beuchamp	157

Compensation diterapkan pada sebutan dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris. Disesuaikan dengan dua latar cerita yaitu Prancis dan Amerika pada gelar untuk bangsawan wanita dan pria, panggilan untuk wanita dan pria, untuk yang sudah menikah dan yang belum menikah

**Tabel 7: Penerjemahan dengan teknik
Modulation**

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target(Target Language)	Hal.
1	6	"So, little one, what mischief are you up to today?"—	"oke gadis kecil, kenakalan apa yang telah kaulakukan hari ini?"	14
2	31	they looked at each other	mereka bertukar pandang	43
3	31	"I assume you know how to make your bed"	Kurasa kau tahu bagaimana caranya memasang seprei	43
4	33	Was that her parents had taken her with them when they left for Paris	Kalau saja waktu itu ia ikut ke Paris.	46
5	35	"We get up early on the farm, Marie"	Kita harus bangun pagi di sini Marie.	47
6	35	She said to the child	tegasnya pada si bocah	48
7	36	"So don't think you can get off your chores	Jadi kau jangan pikir bahwa kau bisa meloloskan dirimu dari tugas-tugasmu.	48
8	36	"You'll be alot better off here"	Tapi akan jauh lebih enak bagimu di sini	48
9	40	keep the night-gowns	"ambii baju tidurnu"	54
10	49	The old lady was crazy	wanita tua itu tidak beres,	65
11	54	"If you fall in love with me, one day we will be tired of each other"	"Kalau kau jatuh cinta padaku, pada suatu hari kita akan bosan pada satu sama lain"	71

12	54	which always made Marie-Ange angry, although she said nothing to her	Meskipun dalam hati merasa panas, Marie-Ange tidak pernah menanggapi.	71
13	55	she came to see her in the junior play	Billy muncul untuk menyaksikannya di panggung seni.	72
14	55	her great-aunt wouldn't	bibinya tidak	72
15	58	he said bravely	tambah Billy nekat.	75
16	61	"you have to get an education so you can get out of here one day"	"Kau harus menuntut ilmu supaya bisa keluar dari sini pada suatu hari"	81
17	65	she had to rush home to cook dinner —	dia harus langsung pulang untuk menyiapkan makan malam.	85
18	67	a waitress in a local dinner	sebagai pelayan restoran kecil	87
19	69	"Don't be silly."	"jangan kau masukkan di hati"	90
20	87	He said in choked voice	ujar Billy terharu.	112
21	99	he looked very aristocratic	tampangnya amat nungut	125
22	161	"He is very greedy, evil man	"Dia benar-benar serakah dan jahat"	203

Modulation diterapkan pada percakapan atau dialog dengan mengubah kosa katanya dan pola kalimat. Pilihan kata disesuaikan dengan bahasa sehari-hari atau yang umum. Ungkapan yang dihasilkan menjadi wajar.

**Tabel 8: Penerjemahan dengan teknik
Amplification**

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target(Target Language)	Hal.
1	2	her father was in the Resistance	Ayahnya terlibat dalam gerakan bawah tanah	9
2	3	She taught him French	Francoise Mengajarnya Berbahasa Perancis	9
3	3	The Germans	Orang-orang Jerman	9
4	31	Jeans	celana jins	43
5	45	came from farms	berasal dari rumah-rumah pertanian	59
6	51	She clung to him like a rock in a storm	Ia bergantung pada Billy seperti pada sebuah batu cadas di saat hujan badai.	67
7	54	she had taught him well, and he even knew all the important slang expressions	Marie-Ange telah mengajarnya dengan cukup telaten, Ia bahkan mengenal semua istilah dalam bahasa pergaulan.	71
8	54	in September	bulan September	71
9	54	she remained firm about it	Marie-Ange berpegang pada prinsipnya.	71
10	55	prom night	malam pesta dansa perijadian sekolah	72
11	76	dormitory and food	ongkos sewa kamar di asrama, dan makanannya	73
12	79	transcript from college	transkrip nilai dari universitas.	103
13	95	The plane touch down at Charles de Gaulle	Pesawat yang diumpangi Marie-Ange dari Chicago mendarat di Bandara Charles de Gaulle	120
14	106	he was a count	dia juga berdarah bangsawan	134
15	144	expensive ruby ring	cincin mahal berbatu merah	181
16	171	brown alligator luggage	Koper kulit buaya berwarna coklat	213

Amplification diterapkan pada kosa kata nama benda-benda atau tempat yang ditambah dengan kosa kata dalam bentuk kata sifat, keterangan sehingga benda yang dijelaskan lebih detail mudah diketahui. Penambahan tidak dalam bentuk kalimat panjang.

Tabel 9: Penerjemahan dengan teknik *description*

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target (Target Language)	Hal.
1	39	The Goodwill Store	Goowill, toko barang-barang bekas.	52
2	35	To her, it was only a reminder of how foolish her nephew had been	Itu hanya mengingatkan akan kebodohan kemenakannya yang mau menikah dengan orang Perancis.	47
3	62	"Which I'm not, we're just friends."	"Aku tidak mempunyai rencana seperti itu, kami Cuma berteman."	81
4	62	"Then you can't keep it"	"Kalau begitu, kau lebih-lebih lagi tidak boleh menerimanya."	81
5	78	she made it sound like an ugly thing	cara Aunt Carole mengatakannya memberi kesan seakan-akan hubungan pria-wanita adalah suatu yang menjijikkan.	102
6	80	"Some money my father left me when he died."	"Dia ingin membentolku tentang uang yang ditinggalkan ayahnya untukku pada saat beliau meninggal"	103
7	99	He was tall and thin, with dark hair and green eyes	Lelaki itu bertubuh tinggi-kurus dengan rambut berwarna gelap dan mata berwarna hijau.	125
8	202	and all Marie-Ange wanted was to be with him next two weeks	saat ini yang diinginkan Marie-Ange hanyalah menikmati kebersamaannya dengan Billy dalam dua minggu mendatang.	252
9	202	things to talk about and explore	mereka memiliki hal-hal untuk diperbincangkan dan untuk dijabari.	253

Description diterapkan pada kalimat yang dijelaskan lebih rinci, menambahkan kata-kata baru, mempertegas maksud yang sebenarnya. Sehingga kalimatnya lebih panjang namun lebih sempurna,

Tabel 10: Penerjemahan dengan teknik *Particularization*

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target (Target Language)	Hal.
1	171	Cold	Pilek	214
2	188	Silverware	sendok-garpu perak	236

Dalam teknik *particularization* ini penerjemah mencoba menerjemahkan kata 'cold' dengan menjadikannya lebih kongkrit sehingga kata cold tersebut diterjemahkan 'pilek' di dalam bahasa target. Demikian juga dengan kata 'silverware' diterjemahkan menjadi sendok-garpu perak disesuaikan dengan konteks dalam cerita.

Tabel 11: Penerjemahan dengan teknik *Adaptation*

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target (Target Language)	Hal.
1	1	The puffy white clouds	Awan seputih kapas	7
2	6	Cookies	Kue-kue	13
3	8	Thanks Heaven for small favors	Puji Tuhan untuk anugrah-anugrah kecil	15
4	11	she look like an urchin	ia persis anak gelandangan	19
5	13	Christmas	hari natal	21
6	21	the day after tomorrow	Lusa	31
7	37	Her great aunt	bibi ayahnya	49
8	45	Kindergarten to High School	TK sampai SMU	59
9	53	the summer	musim panas	69
10	55	Billy was aoutrage	Billy naik pitam	73
11	56	"all you need is a car for chrissake"	"Yang kaubutuhkan Cuma sebuah mobil"	73
12	65	Labor Day	Hari Buruh	85
13	66	Professors	para dosen	87
14	68	New Year's eve	Malam Tahun Baru	89
15	77	"I'm going to move into the home inBoone"	"Aku akan pindah ke pantai wreda di Boone."	100
16	74	a business suit	setelan jas	94
17	95	at four A.M	pada pukul empat pagi	120
18	95	Cab	Taksi	120
19	98	Paradise	Taman Firdaus	124
20	100	He was short and powerful	anak muda itu bertubuh pendek-kekar	126
21	102	winter, spring	musim dingin, musim semi	126
22	107	in England	di Inggris	135
23	129	Scaffolding	steger-eleger	162
24	133	Fall	musim gugur	165
25	177	the cigars	Cerutu	222
26	178	the fire department	dnas kebakaran	223
27	179	the firemen	Kebakaran	224
28	191	"my God, Marie-Ange	Astaga, Marie-Ange!"	

Adaptasi dilakukan pada berbagai bentuk kosa kata yang mengacu pada pola standard, atau resmi, seperti nama-nama negara, musim, benda-benda. Kosa kata standar yang sudah baku, pada percakapan digunakan istilah yang dipakai secara umum.

Tabel 12: Penerjemahan dengan teknik *Established Equivalence*

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target (Target Language)	Hal.
1	5	"mean-spirited and small minded."	berhati keras dan berpikiran pelek.	12
2	78	You can catch yourself a all big fish with all that money	"Kau mempunyai peluang untuk menjerat kakap dengan uang sebanyak itu"	102
3	161	"there is a bottom to every well"	"semua sumur ada dasarnya"	201
4	191	"the son of a bitch"	"bajingan itu"	240
5	193	that's what friends are for	"itu gunanya teman"	244
6	194	but it felt like decades	sepertinya sudah ratusan tahun.	244
7	202	into a brandnew world	menuju kehidupan yang sama sekali baru	253

Establish equivalent diterapkan dengan bentuk ungkapan yang ada pada bahasa Indonesia.

Tabel 13: Penerjemahan dengan teknik *Discursive Creation*

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target (Target Language)	Hal.
1	Title	Leap of Faith	Puri Kenangan	Judul
2	86	Tears welled up in his eyes, and he didn't know what to say to	Mata Billy berkaca-kaca dan tenggorokannya tersumbat.	112
3	175	he was breaking her	Bernard pummembuat hatinya hancur berkeping-keping.	220

Pada proses *discursive creation* diterapkan dengan mengganti keseluruhan kata pada judul novel, pada kalimat lain dilakukan dengan mengkreasi kata-kata baru. Penggantian kata-kata yang kreatif membuat makna tidak hanya dipermukaan saja tetapi lebih mendalam, sehingga pembaca dapat meresapinya.

No.	Hal.	Bahasa Sumber (Source Language)	Bahasa Target (Target Language)	Hal.
1	9	she had <u>extremely</u> good manners	Marie Ange memiliki tata krama yang baik.	17
2	11	wiping her eyes with hands that were still covered with dust from the orchard	Marie -Ange sambil mengusap matanya dengan tangan penuh debu.	19
3	52	Billy called it their secret language	...	68
4	54	"Why are you afraid of romance, Marie-Ange?"	"kenapa kau takut, Marie-Ange	71
5	55	Aunt Carole finally agreed to let Marie-Ange go to the dance with billy	ia akhirnya mengizinkan Marie-Ange untuk pergi bersama Billy	72
6	62	nothing to enjoy, <u>nothing</u> to celebrate, and <u>nothing</u> to livefor	tidak ada apa-apa untuk dinikmati, dirayakan, dan dijadikan alasan hidup.	82
7	96	She didn't go back to her hotel for hours, and when she did, she was exhausted	ia tidak kembali ke hotel sebelum betul-betul capek.	121
8	175	without ever asking her	...	219
9	177	the heavy <u>new</u> damaskcurtain	gorden-gorden damas yang tebal.	222

Linguistics Compression diterapkan dengan menghilangkan kata-kata yang tidak diperlukan namun tidak merusak gramatikal dan maknanya.

IV. SIMPULAN

Teknik yang digunakan dalam terjemahan akan mempengaruhi hasilnya namun perlu diingat teknik bukanlah kategori satu-satunya untuk menganalisis teks, tetapi koherensi, kohesi, tematik dan kontekstual sangat mempengaruhi produk terjemahan. Pada teknik terjemahan *Direct Translation* yaitu, *Borrowing* dan *Calque* kosa kata dan frase pinjaman yang tidak diketahui pembaca bisa dibantu dengan memperhatikan konteks kalimat. Pada *Direct Translation* yaitu *borrowing*, *calque* dan *Literal* lebih mudah dilakukan karena berhubungan dengan linguistik, penerjemah bisa mentransfer langsung sesuai dengan gramatikal bahasa Indonesia. Selebihnya pada *Indirect Translation* lebih rumit karena berhubungan dengan unsur kesusastraan dan kebudayaan. Penggunaan teknik ini terjadi pada perubahan kalimat atau kosa kata terutama dalam percakapan hasilnya membuat suasana lebih hidup dan mudah dipahami. Dengan memahami metode dan teknik terjemahan maka bisa diterapkan untuk penerjemahan berbagai teks dengan pengetahuan bidang linguistik, kesusastraan dan kebudayaan. Metode yang digunakan secara menyeluruh pada Puri Kenangan adalah *literal translation*. Dari penggunaan kosa kata dan frase pada pure *borrowing* dan *Calque*

menggunakan bahasa Inggris dan Perancis, menunjukkan bahwa penerjemah berusaha memperkenalkan istilah budaya Perancis dan Inggris dari bahasa sumber untuk pembaca bahasa target yaitu bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan ada kecenderungan ideologi forenisasi.

Penerjemah tidak menerjemahkan kata-kata borrowing karena sejumlah kata tersebut tidak lagi asing bagi pembaca Indonesia, hal ini merupakan ciri bahwa penerjemah tersebut penganut ideologi Foreignizing Translation. Di sisi lain, pembaca juga memperoleh pengetahuan tentang kebudayaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Catford. 1965, *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.
- Hoed, Beny. 2006. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Molina, Lucía and Amparo Hurtado Albir .2002. 'Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach'. *Meta*, XLVII, 4. 498- 512. <http://www.erudit.org/revue/meta/2002/v47/n4/00803ar.pdf>.
- Newmark, P. 1988. *A Textbook of Translation*. New York and London: Prentice Hall.
- Newmark, P. 1988. *Approaches to Translation*. Hertfordshire: Prentice Hall.
- Peter Fawcett. 1997. *Translation and Language*, St. Jerome, Manchester.
- Peter Newmark. .1988.. *A Textbook of Translation*. London and New York: Prentice Hall International (UK) Ltd.
- Wang, H. 2009. *Postcolonial Approaches*. In M. Baker, & G. Saldanha (Eds.), *Routledge Encyclopedia of Translation Studies*(2nd edn). London and New York, OX, England: Routledge